

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia dipengaruhi oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Jumlah UMKM Indonesia sebanyak 64,2 juta dan berkontribusi 61,07% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) atau sekitar 8.573,89 triliun rupiah, serta mampu menyerap 112 juta (97%) tenaga kerja. UMKM memiliki berbagai macam sektor salah satunya adalah industri kreatif kerajinan kayu, industri tersebut diminati pasar domestik maupun internasional. Berdasarkan data BPS ekspor kerajinan kayu pada kuartal I tahun 2024 tumbuh sebesar 8,15%, hal tersebut menunjukkan potensi besar sebagai komoditas unggulan untuk membantu meningkatkan devisa dan memperluas pasar global.

Salah satu permasalahan yang dialami oleh UMKM kerajinan kayu adalah ketidakstabilan jumlah penjualan. Hal ini dialami oleh Putra Mandiri Woodcraft (PMW) yang berlokasi di Kabupaten Blitar dan sudah beroperasi sejak 1992, produk yang dihasilkan adalah mainan kayu (pistol, kaki seribu, pinokio, spongebob, belalang, pelatuk, lonceng, palu, etek-etek, miniature truk) dan alat musik berbahan dasar kayu (tamborin, marakas, kendang kecil, kendang jimbe, kalimba, darbuka). Peneliti melakukan observasi awalan dan wawancara dengan pemilik UMKM yang menyatakan bahwa “*target penjualan per bulan sebesar 10.000 unit*” (Suprianto, 2025). Pernyataan tersebut diperkuat dengan data penjualan yang terdapat pada lampiran 1. Penjualan dicapai pada bulan liburan seperti pada bulan Desember 2024 tercatat mencapai 99,47% dari target karena bertepatan dengan libur natal dan tahun baru, sedangkan pada bulan April 2025 meningkat hingga 145,48% dari target karena bertepatan dengan Liburan Idul Fitri. Pada bulan-bulan lainnya penjualan berkisar 30-76,57% dari target.

Ketidakstabilan penjualan akan berdampak pada beberapa hal, seperti kelebihan atau kekurangan stok, *idle time* tenaga kerja, serta tidak optimalnya pemanfaatan sumber daya produksi. Hal tersebut dapat berpotensi mengilangkan peluang pertumbuhan jangka panjang (Priatna, 2021). Kotler dan Keller

berpendapat yang dikutip dalam (Purbohastuti, 2021) menegaskan bahwa inti dari kegiatan pemasaran terletak pada bauran pemasaran (*product, price, place, promotion*) yang disusun selaras dengan dinamika pasar.

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam mengoptimalkan strategi pemasaran adalah *Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats* (SWOT) yang merupakan metode yang dapat mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam sebuah bisnis. SWOT merupakan teknik perencanaan yang strategis serta klasik dengan cara yang simple untuk mempermudah perusahaan menentukan arah kedepannya (Fatimah, 2020).

Setelah memperoleh beberapa strategi dari matriks SWOT, hasil akan dievaluasi menggunakan metode *Quantitative Strategic Planning Matrix* (QSPM). QSPM dapat digunakan untuk mengevaluasi dan menilai *attractive score* secara objektif dari beberapa pilihan strategi. Matriks QSPM membantu mengetahui strategi mana yang harus difokuskan untuk mencapai tujuan suatu bisnis. Matriks QSPM melihat strategi yang berbeda dan memutuskan mana yang paling penting berdasarkan faktor internal dan eksternal (Qanita, 2020). Diharapkan dengan adanya penerapan kedua metode tersebut dapat menjadi solusi dalam menentukan strategi pemasaran di Putra Mandiri Woodcraft. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini berfokus pada topik “Perencanaan Strategi Pemasaran Kerajinan Kayu Untuk Meningkatkan Volume Penjualan Menggunakan Analisis SWOT Dan QSPM”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi faktor internal serta faktor eksternal yang mempengaruhi strategi pemasaran kerajinan kayu di Putra Mandiri Woodcraft berdasarkan analisis metode SWOT?
2. Strategi pemasaran apa yang direkomendasikan untuk kerajinan kayu di Putra Mandiri Woodcraft berdasarkan hasil analisis menggunakan metode QSPM?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan menganalisis faktor internal serta faktor eksternal yang mempengaruhi kerajinan Putra Mandiri Woodcraft berdasarkan analisis metode SWOT.
2. Menentukan strategi pemasaran prioritas dengan mengevaluasi dan memilih dari berbagai alternatif strategi menggunakan metode QSPM.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dapat tercapai dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat untuk perusahaan
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan perusahaan dalam menentukan rekomendasi strategi pemasaran untuk kerajinan kayu di Putra Mandiri Woodcraft setelah dilakukan evaluasi, dan diharap hal tersebut memberi dampak positif untuk pemasaran produk dan menambah *value* perusahaan.
2. Manfaat untuk penelitian selanjutnya
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya. Hasil riset yang dicapai dalam penelitian ini adalah informasi dan pengetahuan yang dapat diterapkan untuk objek penelitian yang berbeda.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat untuk mempermudah pembahasan skripsi ini. Penjelasan mengenai sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan memuat latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Pustaka berisi materi dan teori dasar yang berhubungan dengan topik masalah dalam penelitian, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran sebagai acuan dalam analisis penelitian ini.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Bab ini berisi bagaimana penelitian akan dilaksanakan, informasi mengenai objek penelitian, jenis dan sumber data, serta alur penelitian dan tahap metode yang digunakan,

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi data yang berkaitan dengan penelitian, pengolahan data dan cara menganalisisnya.

BAB V ANALISIS DAN INTERPRETASI HASIL

Bab ini membahas analisis dan inpretasi hasil rancangan yang dilakukan dalam penelitian ini.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan hasil dari semua tahap pada bab sebelumnya dan saran yang berkaitan dengan penelitian ini.